

STRATEGI EFEKTIFITAS PENGELOLAAN DANA PENSIUN UNTUK MENYEJAHTERAHKAN KELUARGA PADA SAAT PURNA TUGAS BAGI ASN KOTA SURABAYA

Kevin Fiorentino¹, Bayu Abi², Tri Ratnawati³, Hwihanus⁴

Magister Manajemen Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

kevinfiorentino05@gmail.com¹, bayuabian88@gmail.com²,

triratnawati@untag-sby.ac.id³, hwihanus@untag-sby.ac.id⁴

Abstract

This study aims to review the effect of the effectiveness of pension fund management strategies for family welfare at the time of retirement for Surabaya city civil servants. The research methodology used in this research is a quantitative approach. The data analysis process was carried out using SPSS (Statistical Product and Service Solution) software version 25 with the sampling applied was purposive sampling and the research subjects were 118 Surabaya area respondents. The results found that the behavior of pension fund management strategies had a significant effect on family welfare when retired for Surabaya city civil servants.

Keywords: *Fund Management Strategy, Pension Fund, Family Welfare.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengaruh strategi efektifitas pengelolaan dana pensiun untuk menyejahterahkan keluarga pada saat purna tugas bagi asn kota Surabaya. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 dengan pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling* serta subjek penelitian sebanyak 118 responden daerah Surabaya. Hasil penelitian menemukan bahwa perilaku strategi pengelolaan dana pensiun memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga saat purna tugas bagi ASN kota Surabaya.
Kata Kunci : **Strategi Pengelolaan Dana, Dana Pensiun, Kesejahteraan Keluarga.**

A. PENDAHULUAN

Dalam era ketidakpastian ekonomi dan dinamika pasar keuangan yang terus berubah, dana pensiun telah menjadi pilihan yang semakin populer sebagai sarana tabungan jangka panjang. Keberhasilan suatu dana pensiun tidak hanya menciptakan keberlanjutan kehidupan yang layak bagi penerima manfaat, tetapi juga bergantung pada profitabilitas investasinya. Dalam konteks ini, muncul pertanyaan penting mengenai kriteria seleksi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi dana pensiun yang memiliki prospek positif dibandingkan dengan pesaing mereka.

Seiring dengan perkembangan dunia keuangan, praktik pengelolaan dana pensiun semakin mengadopsi pendekatan yang mirip dengan reksa dana, di mana penggunaan broker atau penerjemah telah menjadi hal umum (Otero-González et al., 2021). Keputusan cerdas dalam memilih dana pensiun tidak hanya mempengaruhi kesejahteraan individu, tetapi juga berdampak pada stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Menilik pentingnya peran dana pensiun dalam memastikan kesejahteraan di masa pensiun, Meilani (2015) mengemukakan bahwa dana pensiun merupakan aspek yang sangat krusial bagi setiap pekerja. Dengan adanya program dana pensiun, jaminan kesejahteraan dan pendapatan seseorang di hari tua dapat lebih terjamin. Oleh karena itu, pemahaman mendalam terkait kriteria evaluasi dana pensiun menjadi suatu keharusan, mengingat dampaknya yang meresap hingga pada tingkat individu dan masyarakat secara luas.

Dana pensiun bagi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas sistem pemerintah. Memberikan keamanan keuangan di masa pensiun, sistem pensiun yang baik tidak hanya memungkinkan pegawai untuk menjalani hidup yang layak, tetapi juga mengurangi beban keuangan pemerintah dengan memberi kesempatan pegawai untuk menginvestasikan sebagian pendapatan mereka. Selain itu, dana pensiun yang baik menjadi faktor daya tarik bagi sumber daya manusia berkualitas, meningkatkan stabilitas ekonomi jangka panjang, mendorong investasi di sektor-sektor ekonomi berkelanjutan, dan menghindari potensi krisis pensiun di masa depan. Oleh karena itu, implementasi dana pensiun yang efektif menjadi suatu kebutuhan penting dalam mendukung kesejahteraan individu pegawai dan kesinambungan sistem pemerintah.

Pentingnya dana pensiun pegawai pemerintah juga dapat berbeda-beda di setiap negara, tergantung pada struktur sistem pensiun, kebijakan, dan kondisi ekonomi lokal. Namun, pada umumnya, dana pensiun merupakan aspek yang sangat penting dalam memastikan kesejahteraan ekonomi pegawai ASN dan stabilitas keuangan negara. Literasi keuangan, khususnya dana pensiun, perlu dilakukan guna pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa kini dan masa yang akan datang.

Program pensiun memiliki tujuan utama untuk menjamin kestabilan konsumen dan memberikan perlindungan pada hari tua bagi peserta, sebagaimana dijelaskan oleh Barr dan Diamond (2006). Di samping memberikan keamanan finansial bagi pesertanya, program pensiun juga memiliki dampak positif dalam berbagai aspek. Salah satunya adalah perannya sebagai alat bagi pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan, di mana program pensiun dapat menjadi instrumen pengentasan kemiskinan yang efektif. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam mendistribusikan kembali perlindungan sosial, meningkatkan aktivitas dunia

usaha, mengoptimalkan peran tenaga kerja dan pasar modal, memobilisasi tabungan jangka panjang, serta mendukung pertumbuhan ekonomi.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, suatu negara harus memiliki sistem pensiun yang baik. Sistem pensiun mencakup perancangan dan pengelolaan program pensiun secara menyeluruh. World Bank (2008) mendefinisikan program pensiun yang baik sebagai program yang mampu memberikan manfaat yang memadai dengan pembiayaan yang wajar, program yang berkelanjutan, dan cukup fleksibel untuk mengatasi guncangan atau kejadian yang tidak terduga. Dengan demikian, implementasi program pensiun yang efektif tidak hanya menjadi kunci untuk memberikan perlindungan pada hari tua peserta, tetapi juga merupakan strategi penting dalam mencapai berbagai tujuan pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara.

Tinjauan pada tahun 2022 yang dilakukan oleh Yusuf et al. (2022) menyoroti tantangan signifikan dalam sistem pensiun Indonesia. Meskipun telah berjalan sejak tahun 1926, sistem pensiun dinilai belum mencapai peran optimalnya. Dari segi kepesertaan, rendahnya cakupan pada pekerja formal, hanya mencapai sekitar 40%, dan hampir tidak ada kepesertaan dari pekerja informal yang mencapai kurang dari 1% dari total pekerja informal. Isu krusial termasuk ketidakadilan dan kurangnya perlindungan yang optimal bagi masyarakat di hari tua, serta total aset kelolaan yang masih sangat rendah, mencapai hanya 6,7% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada akhir 2021. Kendala lainnya meliputi pengembangan aset dana pensiun yang tidak optimal, disebabkan oleh tata kelola dan kebijakan investasi yang belum tepat, serta kemudahan peserta dalam menarik dana secara dini. Dalam lima tahun terakhir, dana pensiun sukarela juga stagnan tanpa perkembangan signifikan baik dari segi kepesertaan maupun aset kelolaan. Kondisi ini memerlukan perhatian serius dari pembuat kebijakan untuk mencari solusi yang memadai dan meningkatkan kesejahteraan pensiunan di Indonesia.

Kondisi ekonomi di Kota Surabaya menunjukkan tren kenaikan tingkat KHL (Kebutuhan Hidup Layak) dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017, survei mengindikasikan bahwa KHL di Surabaya mencapai Rp2,38 juta, sementara upah minimum pada periode tersebut mencapai Rp3,29 juta. Meskipun data survei terkini belum dirilis, perkiraan menunjukkan bahwa KHL terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2022, Upah Minimum Kota (UMK) Surabaya telah ditetapkan sebesar Rp4.375.479,19, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.300.479,19 (sumber: <https://harga.web.id/menghitung-perkiraan-biaya-hidup-di-kota-surabaya.info>).

Tingginya tingkat KHL di kota ini menunjukkan bahwa kebutuhan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama bagi para pekerja yang telah pensiun,

menjadi semakin mendesak. Pada konteks ini, pengelolaan dana pensiun menjadi suatu aspek krusial dalam mencapai kesejahteraan keluarga pada masa purna tugas, khususnya bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Surabaya. Dengan pertumbuhan biaya hidup yang terus meningkat, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi strategi efektivitas pengelolaan dana pensiun yang dapat memberikan manfaat optimal bagi pensiunan ASN, sehingga mereka dapat menjalani masa purna tugas dengan layak dan mendukung kesejahteraan keluarga mereka. Strategi pengembangan juga dapat melibatkan pemberian pengetahuan dan keterampilan kepada pengelola dengan tujuan agar mereka memiliki kemampuan untuk merancang, menerapkan, dan mengevaluasi pelaksanaan strategi tersebut (Bayangkara & Ratnawati, 2022). Oleh karena ini, penelitian ini bertujuan untuk meninjau pengaruh Strategi Efektifitas Pengelolaan Dana Pensiun Untuk Menyejahterahkan Keluarga Pada Saat Purna Tugas Bagi ASN Kota Surabaya.

B. TELAAH TEORI

Strategi Pengelolaan

Strategi pengelolaan merupakan konsep yang fundamental dalam konteks manajemen organisasi. Menurut teori, strategi pengelolaan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pandangan para ahli manajemen, strategi pengelolaan tidak hanya mencakup pemilihan jalur tindakan, tetapi juga melibatkan pengalokasian sumber daya, penyesuaian terhadap lingkungan eksternal, dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar. Strategi pengelolaan mencakup pemahaman mendalam terhadap kebutuhan organisasi, perencanaan jangka panjang, serta keterlibatan semua pihak terkait dalam proses pengambilan keputusan. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen ini, strategi pengelolaan menjadi landasan yang kokoh untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan dalam pengelolaan suatu organisasi.

Manajemen strategi sebagai suatu kerangka kerja untuk menyelesaikan setiap masalah strategi di dalam perusahaan, terutama untuk persaingan, maka para manajer diajak untuk berpikir lebih kreatif atau berpikir secara strategi untuk menghasilkan pertimbangan alternatif penyelesaian masalah yang lebih teliti dan menguntungkan (Lokajaya, Brahmasari, & Eliyana, 2018)

Dana Pensiun

Dana Pensiun merupakan sejumlah uang yang diterima sebagai imbalan setelah berhenti bekerja. Akan tetapi, buku ini akan menjelaskan konsep dana pensiun dari perspektif lain. Sesuai dengan UU No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, dana pensiun dapat diartikan sebagai entitas hukum yang bertanggung jawab atas

pengelolaan dan pelaksanaan program yang menawarkan manfaat pensiun. Dana Pensiun dapat didirikan oleh pemberi kerja, pemerintah, bank, atau perusahaan asuransi jiwa. Manfaat pensiun merujuk pada sejumlah uang yang dibayarkan oleh dana pensiun kepada pesertanya setelah mereka memasuki masa pension (Soetiono, 2016).

Mengutamakan stabilitas makroekonomi dan pertumbuhan ekonomi merupakan kebijakan umum di negara mana pun (Siddik, 2023). Menurut Augustine dan rekan (2014), penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan dana pensiun berdampak positif dan signifikan terhadap perkembangan sektor keuangan. Perkembangan dana pensiun di Indonesia erat kaitannya dengan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Meski menghadapi guncangan akibat pandemi Covid-19, kondisi perekonomian Indonesia secara umum menunjukkan kemampuan untuk pulih dan membaik. Pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) Indonesia selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor perekonomian. Sebelum merebaknya COVID-19 Pertumbuhan ekonomi Indonesia relatif stabil. Rata-rata sekitar 5% per tahun Dampak wabah COVID-19. Akibatnya perekonomian menyusut dan terpuruk dalam waktu singkat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 5,31% year-on-year Pertumbuhan PDB Indonesia dalam beberapa tahun terakhir didorong oleh faktor-faktor seperti pertumbuhan ekspor yang tinggi. Peningkatan konsumsi swasta konsumsi pemerintah yang positif dan pertumbuhan investasi non-bangunan yang berkelanjutan (OJK, 2023) pada saat yang bersamaan Pertumbuhan ekonomi di Surabaya dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 1.1
Laju pertumbuhan PDRB Kota Surabaya

Jenis Pengeluaran	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Surabaya Menurut Pengeluaran (Persen)		
	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	-2,83	0,91	4,90
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,15	1,82	0,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-4,47	4,76	0,74
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	-5,74	2,09	4,77
Perubahan Inventori	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa	-	-	-
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	-4,85	4,29	6,51

*: Angka sementara **: Angka sangat sementara

Sumber : BPS Surabaya, 2020

Tabel 1.1 menggambarkan pertumbuhan produk domestik bruto (PDRB) regional yang luar biasa, terutama dalam menghadapi tantangan pandemi, pada

tahun 2020 ketika pandemi masih berkecamuk. Terjadi penurunan signifikan sebesar -4,85%, namun pada tahun 2021 terjadi pemulihan yang cukup mengesankan. Pertumbuhan PDRB sebesar 4,29%, meskipun pertumbuhan pada tahun 2022 sebesar 6,51%, namun perlu diketahui angka tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 hingga 2021. Menurut penelitian Vitriyah dan Zainuri (2020), pertumbuhan ekonomi mencerminkan perubahan tingkat aktivitas perekonomian dari tahun ke tahun. Pada dasarnya Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan sebagai indikator pembangunan ekonomi bila tingkat kegiatan perekonomian melebihi periode sebelumnya. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Surabaya penting dilakukan untuk memahami tren dan merumuskan kebijakan yang tepat.

Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan konsep penting dalam ranah keuangan. Beberapa definisi telah diajukan untuk konsep ini. Misalnya, Mien dan Thao (2015) menyajikan perilaku keuangan sebagai proses menentukan, memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya keuangan. Secara keseluruhan, Mien dan Thao (2015) mendeskripsikan perilaku. Manajemen keuangan diartikan sebagai pengambilan keputusan keuangan yang mencakup keselarasan antara motivasi individu dan tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan efektivitas pengelolaan dana.

Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ignorant Management Diantaranya Sikap Ignorant, Pengetahuan Ignorant, dan Locus of Control Menurut Mien dan Thao (2015) Saya sudah berkecimpung di dunia kontrol, dan saya sudah lama berkecimpung di dunia itu, dan saya sudah ada di dunia sejak Irakani (2013) dan saya sudah lama ada di dunia. faktor penting yang berdampak pada perilaku keuangan seseorang. Penting untuk memahami strategi dan prinsipnya. yang dapat digunakan untuk mengelola dana pensiun secara efektif Beberapa pembahasan terkait antara lain: Alokasi aset yang cerdas. Perencanaan anggaran yang cermat dan pemahaman mendalam tentang pilihan pensiun yang tersedia (Ramadhanty, 2022).

1. Alokasi Aset Cerdas:

Manajemen keuangan pensiun mencakup pengambilan keputusan alokasi aset yang cerdas. Ini melibatkan penentuan berapa banyak dana pensiun Anda yang akan diinvestasikan pada saham, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya. Pendekatan ini harus disesuaikan dengan profil risiko dan tujuan keuangan individu, misalnya bagi mereka yang mendekati masa pensiun. Mungkin lebih cerdas untuk mengalokasikan sebagian besar aset Anda ke investasi yang lebih stabil dan tidak terlalu berisiko.

2. Perencanaan anggaran pensiun:

Merencanakan anggaran pensiun dengan cermat merupakan langkah penting dalam mengelola keuangan pensiun Anda. Ini melibatkan memperkirakan biaya hidup yang Anda inginkan setelah pensiun. Ini termasuk akuntansi untuk kebutuhan kesehatan, transportasi, dan gaya hidup. Memberikan anggaran yang terperinci memungkinkan individu memperkirakan dengan lebih akurat jumlah uang yang mereka perlukan untuk masa pensiun.

3. Memahami Pilihan Pensiun:

Individu yang mendekati masa pensiun perlu memahami berbagai pilihan pensiun yang tersedia, termasuk memahami cara menerima manfaat pensiun. baik melalui pensiun berkala sekaligus atau alternatif, pemahaman ini membantu individu membuat keputusan berdasarkan kebutuhan dan situasi keuangan mereka.

4. Manajemen risiko dan diversifikasi:

Manajemen risiko merupakan bagian penting dari manajemen pensiun. Ini melibatkan strategi diversifikasi aset untuk mengurangi potensi risiko dan melindungi nilai dana pensiun dari fluktuasi pasar yang tidak terduga. Pilihan investasi harus disesuaikan dengan tujuan individu dan toleransi risiko Anda.

5. Inspeksi dan penyesuaian:

Mengelola keuangan pensiun Anda bukanlah pekerjaan satu kali. Penting untuk terus memantau hasil investasi Anda. Detail perubahan anggaran sesuai kebutuhan dan penyesuaian strategi keuangan seiring berjalannya waktu. Proses ini memastikan bahwa dana pensiun tetap relevan dan memadai untuk memenuhi kebutuhan pensiun.

Pengelolaan Dana Pensiun

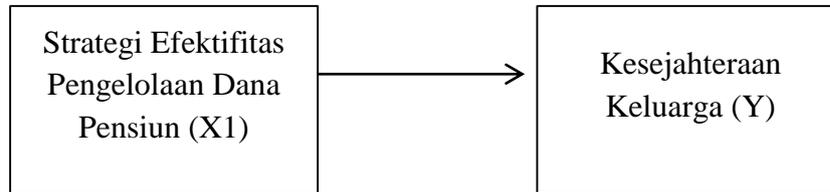
Menurut Malinda (2007), Dana Pensiun adalah sejumlah dana yang dibentuk oleh perorangan atau pengurus untuk para anggota untuk memberi manfaat bagi perorangan setelah Mega No Laki Bakerja. disebutkan, dapat disimpulkan bahwa dana pensiun diakumulasikan khusus untuk memberikan manfaat kepada pekerja ketika mencapai usia pensiun, mengalami kematian, atau mengalami cacat Pugh (2006) definisi anggota, pertimbangan program, pertimbangan program, keputusan program, keputusan program, program keputusan. Program atau Dana Ankota Ini Memiliki Hukum Hukum dan Hukum Manfaat Terhadap Aset Dana Pensiun. Dana Pensiun Bisa Berbentuk Badan Hukum yang fokus pada hal tertentu (seperti perwalian, yayasan, atau badan hukum) atau dana yang terpisah secara hukum tanpa badan hukum yang didirikan. Lola oleh Penyedia Cousus, seperti Perusahaan Pengelola Dana Pensiun atau Dana Tunai Bukan Atas Nama. Anggota Atau Dana (Wang, 2023).

Meskipun pengelolaan dana pensiun merupakan bagian yang terintegrasi dari sektor keuangan non-bank, namun sektor ini seringkali diabaikan dalam menghitung pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Vitriyah & Zainuri, 2020). Di Indonesia, Usaha Pengelolaan Dana Pensiun Dibagi Menjadi Dua Jenis Utama Yaitu Dana Pensiun (DPPK).) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Sedang kami upayakan, DPLK sudah mengambil langkah selanjutnya dan mengambil tindakan sesuai dengan bank dan mengambil tindakan, mengikuti langkah akhir program kerja.

Pengelolaan dana pensiun di Indonesia tidak hanya mencakup dimensi lokal, namun juga merupakan bagian dari industri pengelolaan investasi global yang sangat besar. Industri lain yang terkait dengan investasi Anda bersifat profesional (Saefuloh et al., 2015) Selain memahami aspek lokal dan perbedaan jenis dana pensiun, penting juga untuk melihat dimensi global dalam pengelolaan dana pensiun. Ekonomi Global.

Kerangka Konseptual

Rencana pensiun mencakup strategi yang perlu dipersiapkan sejak dini agar memastikan kesejahteraan bagi keluarga di masa pensiun. Pentingnya perencanaan yang matang ini terletak pada kemampuannya untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efektif, memastikan kelangsungan hidup yang nyaman, dan melibatkan aspek-aspek seperti alokasi dana, investasi yang bijaksana, dan pemahaman yang mendalam terkait manfaat pensiun yang tersedia. Dengan merinci rencana pensiun, individu dapat memitigasi risiko keuangan di masa pensiun, memastikan keberlanjutan gaya hidup yang diinginkan, dan memberikan perlindungan finansial yang memadai bagi keluarga mereka. Oleh karena itu, persiapan yang cermat dan pemahaman yang menyeluruh terhadap berbagai opsi pensiun merupakan langkah awal yang krusial menuju hidup sejahtera di masa pensiun.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Penelitian yang dilaksanakan oleh Sulastri & Hartoyo (2014) menyimpulkan bahwa kesejahteraan subjektif keluarga yang memiliki anggota Pegawai Negeri Sipil (PNS) lebih tinggi jika dibandingkan dengan keluarga yang tidak memiliki anggota PNS. Faktor-faktor yang turut berperan dalam memengaruhi kesejahteraan subjektif keluarga usia pensiun meliputi pendapatan keluarga, dukungan sosial, dan strategi nafkah. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Aulia et al., (2019) yang menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan untuk masa pensiun, dan kepemilikan aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga yang sudah memasuki usia pensiun. Berdasarkan temuan-temuan tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat hubungan positif antara perilaku strategi pengelolaan pensiun dan kesejahteraan keluarga di usia pensiun.

C. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Fokus penelitian ini adalah dampak strategi manajemen dana pensiun terhadap kesejahteraan keluarga di Indonesia. Pendekatan pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*. Proses ini melibatkan penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria berikut:

- Kewarganegaraan Indonesia
- Kategori usia "dewasa muda," yakni usia 18-45 tahun.
- Partisipasi penuh dalam pengisian kuesioner.

Penyebaran kuesioner dilakukan melalui Google Form, dan jumlah responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 118. Variabel yang terdapat dalam penelitian ini diukur dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Indikator setiap variabel yakni :

Tabel 1.2 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
----------	-----------

Strategi Pengelolaan Dana Pensiun (X)	<ul style="list-style-type: none">- Setiap bulan, saya telah menyusun rencana kontribusi ke program iuran pensiun.- Saya memiliki properti berupa rumah yang dapat disewakan atau dijual untuk mendukung keuangan pensiun.- Tanah yang saya miliki dapat pula disewakan atau dijual untuk menambah dana pensiun.
Kesejahteraan Keluarga (Y)	Saya memiliki tabungan/investasi yang cukup untuk jangka panjang Ekonomi saya stabil Setiap sebulan sekali, saya dapat mengajak liburan keluarga Pendidikan keluarga saya terjamin Keamanan finansial dan psikologis keluarga terjaga

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. ANALIS DATA

Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dianggap valid. Pada tahap ini, digunakan pernyataan yang diharapkan mampu dengan tepat mencerminkan variabel yang sedang diukur. Evaluasi keberhasilan suatu item ditentukan melalui uji signifikansi koefisien korelasi pada tingkat signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa suatu item dianggap valid jika terdapat korelasi yang signifikan terhadap skor total. Jika nilai r yang dihitung lebih besar dari r tabel, dan memiliki nilai positif, maka butir, pertanyaan, atau variabel tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r yang dihitung lebih kecil dari r tabel, maka butir, pertanyaan, atau variabel tersebut dianggap tidak valid. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 25, dan hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1.3 Uji Validitas

Variabel	Indikator	Corrected item total Correlation	Nilai r-standar	Keterangan
Strategi	X1.1	0,802	0,195	Valid

Pengelolaan Dana Pensiun (X)	X1.2	0,824	0,195	Valid
	X1.3	0,788	0,195	Valid
Kesejahteraan Keluarga (Y)	Y1	0,593	0,195	Valid
	Y2	0,526	0,195	Valid
	Y3	0,656	0,195	Valid
	Y4	0,587	0,195	Valid
	Y5	0,641	0,195	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel strategi pengelolaan dana pensiun dan kesejahteraan keluarga dalam penelitian ini terbukti valid. Validitas diukur melalui nilai korelasi antara setiap item pernyataan dengan total skor (corrected Item Total Correlation), dan hasilnya menunjukkan bahwa semua nilai korelasi memiliki koefisien positif dan lebih besar dari 0,195 (r tabel) sesuai dengan kriteria validitas yang dinyatakan oleh Ghozali (2018). Interpretasi dari corrected Item Total Correlation memberikan indikasi bahwa setiap item pernyataan memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap keseluruhan konsep yang diukur. Validitas instrumen pengukuran yang diperoleh memberikan dasar yang kuat untuk mengandalkan data yang dihasilkan dari penelitian ini, memastikan bahwa hasil analisis dan interpretasi dapat dipercaya dan memberikan pemahaman yang tepat terkait hubungan antara strategi pengelolaan dana pensiun dan kesejahteraan keluarga. Dengan demikian, validitas instrumen menjadi landasan yang solid untuk melanjutkan analisis lebih lanjut dalam konteks penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi suatu kuesioner sebagai indikator dari suatu variabel. Reliabilitas dalam konteks penelitian ini diukur menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach, dengan membandingkan nilai Alpha dengan standar yang telah ditetapkan. Kualitas reliabilitas suatu konstruk dianggap baik apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ (Sugiyono, 2018). Berikut tabel yang memperlihatkan hasil pengujian reliabilitas menggunakan perangkat lunak SPSS 25.0.

Tabel 1.4 Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
----	----------	------------------	----------------------	------------

1	X	0,807	0,6	Reliabel
2	Y	0,729	0,6	Reliabel

Analisis reliabilitas pada variabel-variabel yang diukur melalui instrumen kuesioner menunjukkan hasil yang memuaskan, seperti yang tergambar dari nilai Cronbach's Alpha yang melebihi batas minimal kriteria reliabilitas. Nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,6, sesuai dengan standar yang umumnya diterima dalam penelitian sosial, memberikan indikasi bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dapat diandalkan dan dianggap layak untuk digunakan dalam konteks penelitian ini. Keandalan instrumen menjadi suatu hal yang penting dalam memastikan bahwa data yang diperoleh melalui kuesioner dapat memberikan gambaran yang akurat dan konsisten terkait variabel yang diukur. Oleh karena itu, hasil reliabilitas yang baik menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam instrumen kuesioner saling konsisten dan memberikan kestabilan dalam mengukur konsep yang dimaksud. Dengan demikian, kehandalan instrumen ini memberikan dasar yang kuat untuk menginterpretasikan data dengan keyakinan dan kepercayaan yang tinggi dalam analisis lebih lanjut terkait strategi pengelolaan dana pensiun dan kesejahteraan keluarga.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Subyek Penelitian

Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yang dikumpulkan melalui proses pengisian kuesioner yang disebar kepada warga Surabaya dan daerah sekitarnya. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini mencapai 118, seperti yang tercatat pada tabel 1.2 :

Tabel 1.5 Deskripsi Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	45	38,1%
Perempuan	75	61,9
Usia		
18-25	67	56,8%
26-35	42	35,6%
36-45	9	17,6%

Tabel diatas, menunjukkan jumlah responden perempuan pada penelitian ini lebih banyak daripada laki-laki yakni berjumlah 75 orang sedangkan laki-laki hanya berjumlah 45 orang saja. Sementara rentan usia responden terbanyak adalah 18-25 tahun dengan jumlah 67 orang, usia 26-35 tahun berjumlah 42 orang, dan usia 36-45 tahun hanya berjumlah 9 orang.

Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, dan rentang (range) dari variabel independen dan variabel dependen (Ghozali, 2016). Output dari analisis deskriptif variabel tersebut terdokumentasi pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 1.6 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Nilai Rata-rata	Standart Deviasi
Strategi pengelolaan pensiun	118	1,00	4,00	2,85	0,87
Valid N (listwise)	118				

Analisis statistik deskriptif pada variabel strategi pengelolaan dana pensiun menunjukkan data yang beragam dan memberikan gambaran rinci terkait distribusi respons dari responden. Nilai minimum sebesar 1,00 mengindikasikan bahwa responden memiliki kecenderungan memberikan penilaian terendah terkait strategi pengelolaan dana pensiun, sementara nilai maksimum 4,00 mencerminkan kecenderungan respons tertinggi. Rata-rata yang diperoleh sebesar 2,85 memberikan gambaran mengenai nilai tengah dari respons seluruh responden terhadap variabel strategi pengelolaan dana pensiun. Standar deviasi sebesar 0,87 menunjukkan sejauh

mana data tersebar dari nilai rata-rata. Semakin tinggi nilai standar deviasi, semakin besar variabilitas respons dari responden terhadap variabel tersebut.

Dengan nilai rata-rata di bawah nilai tengah skala, hasil ini dapat mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cenderung memberikan penilaian yang lebih rendah terkait strategi pengelolaan dana pensiun. Meskipun standar deviasi menunjukkan variasi yang cukup signifikan, namun hal ini dapat diartikan bahwa pendapat responden cukup bervariasi, dari yang memberikan penilaian rendah hingga tinggi.

Hasil statistik deskriptif ini memberikan landasan awal yang penting untuk memahami pola respons responden terhadap variabel strategi pengelolaan dana pensiun. Analisis lebih lanjut, seperti uji inferensial, dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mungkin memengaruhi persepsi dan strategi pengelolaan dana pensiun di kalangan responden.

Uji Hipotesis

Uji F (Uji Simultan)

Uji F (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau keseluruhan. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel juga dengan melihat kolom signifikansi yang didapat melalui program SPSS ANOVA. Berikut tabel hasil perhitungan uji F (Uji simultan).

Tabel 1.7 Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	42.506	3	14.169	12.148	0,000 ^b
	Residual	111.965	116	1.166		
	Total	154.472	117			

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung 12.148, sedangkan nilai F tabel dari hasil k; n-k (k= jumlah independen bebas, n= jumlah responden) sebesar 2,14. Dengan demikian nilai F hitung 24,113 > 2,14 dan untuk nilai signifikansinya $0,00 < 0,1$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku strategi pengelolaan dana pensiun berpengaruh secara simultan pada kesejahteraan keluarga.

H1: Terdapat hubungan positif antara perilaku strategi pengelolaan pensiun dan kesejahteraan keluarga di usia pensiun.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 24,113, yang secara signifikan melebihi nilai F tabel sebesar 2,14. Lebih lanjut, nilai signifikansi (p-

value) yang diperoleh sebesar 0,00, yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,1. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku strategi pengelolaan dana pensiun berpengaruh secara simultan pada tingkat kesejahteraan keluarga.

Hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari perilaku strategi pengelolaan dana pensiun terhadap kesejahteraan keluarga. Tingginya nilai F menunjukkan bahwa variabel-variabel yang terdapat dalam model regresi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi kesejahteraan keluarga. Dengan kata lain, variasi dalam perilaku strategi pengelolaan dana pensiun dapat dianggap sebagai indikator utama dalam menjelaskan variasi tingkat kesejahteraan keluarga.

Temuan ini mendukung hipotesis awal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara perilaku strategi pengelolaan dana pensiun terhadap kesejahteraan keluarga. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Aulia et al. (2019), yang menunjukkan bahwa variabel-variabel seperti pendidikan, literasi keuangan, perencanaan keuangan untuk masa pensiun, dan kepemilikan aset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan keluarga pada usia pensiun.

Dengan demikian, hasil analisis ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman hubungan antara perilaku strategi pengelolaan dana pensiun dan tingkat kesejahteraan keluarga. Implikasinya, peningkatan pemahaman dan praktik strategi pengelolaan dana pensiun dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pada masa pensiun.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada penelitian "Pengaruh Strategi Efektivitas Pengelolaan Dana Pensiun Untuk Menyejahterahkan Keluarga Pada Saat Purna Tugas Bagi ASN Kota Surabaya," ditemukan bahwa perilaku strategi pengelolaan dana pensiun memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan keluarga. Nilai F yang tinggi menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model regresi saling berkontribusi dalam menjelaskan variasi kesejahteraan keluarga ASN pada fase purna tugas. Temuan ini memperkuat pernyataan bahwa strategi pengelolaan dana pensiun menjadi faktor krusial dalam mencapai tingkat kesejahteraan yang optimal pada tahap ini.

Oleh karena itu, saran dari penelitian ini adalah perlunya perhatian lebih lanjut dari pihak ASN dan instansi terkait dalam meningkatkan strategi pengelolaan dana pensiun, agar dapat memberikan dampak positif yang lebih besar pada tingkat kesejahteraan keluarga ASN Kota Surabaya yang telah memasuki fase purna tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina., et al. (2014). *Pengaruh pertumbuhan dana pensiun terhadap perkembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia The impact of pension fund growth on financial sector development and economic growth in Indonesia*. Universitas Indonesia
- Barr, N., & Diamond, P. (2006). *The Economics Of Pensions*. Oxford Review of Economic Policy, 22(1), 15–39. <http://www.jstor.org/stable/23607164>
- Bayangkara, I. B., & Ratnawati, T. (2022). Pelatihan Strategi Pengembangan Koperasi Pada Kpri Unit Pembangkit Sektor Brantas Pt. Pembangkit Jawa Bali. *ABDI MASSA: Jurnal Pengabdian Nasional Vol. 02, No.03*, 1-10.
- Bungin, B. 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Lokajaya, N., Brahmasari, I. A., & Eliyana, A. (2018). Strategi Daya Tarik Wisata Memorial Jembatan Merah Surabaya. *Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Vol 1, Issue 1, ISBN : 978-602-53170-2-6*, 178-189.
- Malinda, M. (2007). *Perencanaan keuangan pribadi*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Aulia, N., Yuliati, L. N., & Muflikhati, I. (2019). Kesejahteraan Keuangan Keluarga Usia Pensiun: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan Hari Tua, dan Kepemilikan Aset. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 12(1), 38–51. <https://doi.org/10.24156/jikk.2019.12.1.38>
- Ramadhanty, G. (2022). Pengaruh Kontrol, Sikap Keuangan, Dan Strategi Pensiun Terhadap Rencana Pensiun Dimoderasi Oleh Jenis Kelamin Pada Kalangan Dewasa Muda. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 5(1), 24–42. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v5i1.7184>
- Soetiono, K. S. (2016). *Dana Pensiun Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi Seri 6*. 76.
- Sulastri, S., & Hartoyo, H. (2014). Pengaruh Dukungan Sosial dan Strategi Nafkah terhadap Kesejahteraan Subjektif Keluarga Usia Pensiun. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 7(2), 83–92. <https://doi.org/10.24156/jikk.2014.7.2.83>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wang, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Pensiun Masyarakat Kota Batam. *Akunesa: Jurnal Akuntanasi Unesa*, 11(3), 279–289.
- Website :
- <https://surabayakota.bps.go.id/indicator/155/189/1/laju-pertumbuhan-pdrb-kota-surabaya-menurut-pengeluarana.html> (diakses pada 20 Desember 2023, pkl 12.12 WIB)
- <https://harga.web.id/menghitung-perkiraan-biaya-hidup-di-kota-surabaya.info> (diakses pada 20 Desember 2023, pkl 12.20 WIB)

<https://vokasi.ui.ac.id/web/mengenal-pentingnya-dana-pensiun-untuk-kesejahteraan-kelak/> (diakses pada 20 Desember 2023, pkl 12.45 WIB)